

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola distribusi karang keras (*Scleractinia*) di Pantai Pasir Putih Barat Pangandaran termasuk dalam kategori seragam (0,72-0,85).
2. Rata-rata persentase tutupan karang di Pantai Pasir Putih Barat Pangandaran termasuk kategori rendah (16,85%).
3. Kondisi parameter fisika-kimia air di Pantai Pasir Putih Barat Pangandaran seperti suhu, salinitas, pH, dan kecerahan memiliki nilai yang masih dalam kisaran toleransi untuk pertumbuhan dan perkembangan terumbu karang.
4. Hasil analisis korelasi parameter fisika-kimia air dengan distribusi karang keras menunjukkan bahwa salinitas ($r=0,297$) berkorelasi rendah, kecerahan ($r=-0,556$) dan pH ($r=-0,679$) berkorelasi cukup/sedang, dan suhu ($r=-0,882$) berkorelasi tinggi. Hubungan parameter fisika-kimia air dengan kondisi tutupan karang keras menunjukkan bahwa pH ($r=-0,132$) dan kecerahan ($r=0,024$) berkorelasi sangat rendah, suhu ($r=-0,449$) berkorelasi cukup/sedang, sedangkan salinitas ($r=0,793$) berkorelasi tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perubahan lingkungan terhadap distribusi dan kondisi terumbu karang.
2. Perlu adanya analisis mengenai dampak kerusakan dari terumbu karang di perairan terhadap distribusi, kondisi terumbu karang, dan biota yang berasosiasinya.
3. Perlu adanya pengamatan lebih lanjut dengan jumlah stasiun lebih banyak dan data parameter fisika-kimia air yang lebih lengkap.

